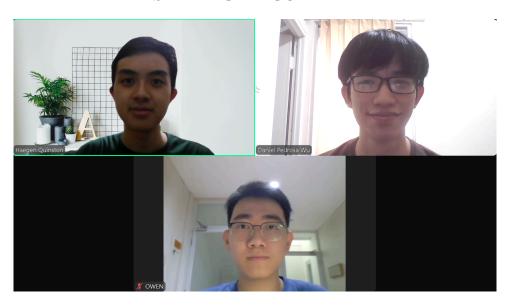
TUGAS BESAR 1

PEMANFAATAN ALGORITMA GREEDY DALAM PEMBUATAN BOT PADA ROBOCODE TANK ROYALE

IF-2211 STRATEGI ALGORITMA



HitnRun

13523099	Daniel Pedrosa Wu
13523109	Steven Owen Liauw
13523109	Haegen Quinston

Dosen Pengampu:

Dr. Nur Ulfa Maulidevi, S.T, M.Sc. Dr. Ir. Rinaldi Munir, M.T. Monterico Adrian, S.T, M.T.

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG JL. GANESA 10, BANDUNG 40132 2025

DAFTAR ISI

HitnRun	1
DAFTAR ISI	2
BAB 1 DESKRIPSI TUGAS	3
BAB 2 LANDASAN TEORI	7
2.1 Algoritma Greedy	7
2.2 Cara Kerja Program	8
BAB 3 APLIKASI	9
3.1 Mapping Persoalan Robocode Tank Royale ke Algoritma Greedy	9
3.2 Eksplorasi Alternatif Solusi Greedy	10
3.2.1 Pemilihan berdasarkan konsentrasi least risky target	10
3.2.2 Pemilihan berdasarkan furthest point	10
3.2.3 Pemilihan berdasarkan ramming	10
3.2.4 Pemilihan berdasarkan switch wall navigation	11
3.3 Analisis Efisiensi & Efektivitas Alternatif Solusi	11
3.3.1 Least Risky Target	11
3.3.2 Furthest Point	11
3.3.3 Ramming	11
3.3.4 Switch Wall Navigation	12
3.4 Strategi Greedy yang Dipilih	12
BAB 4 IMPLEMENTASI & PENGUJIAN	
4.1 Trishula	12
4.1.1 Pseudocode	12
4.1.2 Penjelasan Fungsi & Procedure	15
4.2 N1993R	17
4.2.1 Pseudocode	17
4.2.2 Penjelasan Fungsi & Procedure	23
4.3 Hit n Run Bot	25
4.3.1 Pseudocode	25
4.3.2 Penjelasan Fungsi & Procedure	27
4.4 Forza Ferrari	28
4.4.1 Pseudocode	28
4.4.2 Penjelasan Fungsi & Procedure	30
4.5 Pengujian	
BAB 5 KESIMPULAN	33
LAMPIRAN	34
DAFTAR PUSTAKA	34

Robocode Round 1, Turn: 163

BAB 1 DESKRIPSI TUGAS

Battle Server Config Help Fire 1.0 (2) 100 200 500 ma

Gambar 1 Robocode Tank Royale

Robocode adalah permainan pemrograman yang bertujuan untuk membuat kode bot dalam bentuk tank virtual untuk berkompetisi melawan bot lain di arena. Pertempuran Robocode berlangsung hingga bot-bot bertarung hanya tersisa satu seperti permainan Battle Royale, karena itulah permainan ini dinamakan Tank Royale. Robocode Tank Royale adalah evolusi/versi dari Robocode, di mana bot dapat berpartisipasi melalui Internet/jaringan. Dalam permainan ini, pemain berperan sebagai programmer bot dan tidak memiliki kendali langsung atas permainan. Pemain hanya bertugas untuk membuat program yang menentukan logika atau "otak" bot. Program yang dibuat akan berisi instruksi tentang cara bot bergerak, mendeteksi bot lawan, menembakkan senjatanya, serta bagaimana bot bereaksi terhadap berbagai kejadian selama pertempuran.

Pada Tugas Besar pertama Strategi Algoritma ini, mahasiswa diminta untuk membuat sebuah bot yang nantinya akan dipertandingkan satu sama lain, menggunakan **strategi** *greedy* dalam pembuatannya.

Komponen-komponen dari permainan ini antara lain:

1. Rounds dan Turns

Pertempuran dapat terdiri dari beberapa rounds. Secara default, satu pertempuran berisi 10 rounds, di mana setiap rounds akan memiliki pemenang dan yang kalah.

Setiap round dibagi menjadi beberapa turns, yang merupakan unit waktu terkecil. Satu turn adalah satu ketukan waktu dan satu putaran permainan. Jumlah turn dalam satu round tergantung pada berapa lama waktu yang dibutuhkan hingga hanya tersisa bot terakhir yang bertahan.

Pada setiap turn, sebuah bot dapat:

- Menggerakkan bot, memindai lawan, dan menembakkan senjata.
- Bereaksi terhadap peristiwa seperti saat bot terkena peluru atau bertabrakan dengan bot lain atau dinding.
- Perintah untuk bergerak, berputar, memindai, menembak, dan sebagainya dikirim ke server untuk setiap turn.

Pada setiap turn, bot akan secara otomatis menerima informasi terbaru tentang posisinya dan orientasinya di medan perang. Bot juga akan mendapatkan informasi tentang bot lawan ketika mereka terdeteksi oleh pemindai.

Game engine yang akan digunakan pada tugas besar ini tidak mengikuti aturan default mengenai komponen Round & Turns.

2. Batas Waktu Giliran

Penting untuk dicatat bahwa setiap bot memiliki batas waktu untuk setiap turn yang disebut turn timeout, biasanya antara 30-50 ms (dapat diatur sebagai aturan pertempuran). Ini berarti bahwa bot tidak bisa mengambil waktu sebanyak yang mereka inginkan untuk bergerak dan menyelesaikan turn saat ini.

Setiap kali turn baru dimulai, penghitung waktu ulang diatur ulang dan mulai berjalan. Jika batas waktu tercapai dan bot tidak mengirimkan pergerakannya untuk turn tersebut, maka tidak ada perintah yang dikirim ke server. Akibatnya, bot akan melewatkan turn tersebut. Jika bot melewatkan turn, ia tidak akan bisa menyesuaikan gerakannya atau menembakkan senjatanya karena server tidak menerima perintah tepat waktu sebelum turn berikutnya dimulai.

3. Energi

Semua bot memulai permainan dengan jumlah energi awal sebanyak 100 poin energi.

- Bot akan kehilangan energi jika ditembak atau ditabrak oleh bot lawan.
- Bot juga akan kehilangan energi jika menembakkan meriamnya.
- Bot akan mendapatkan energi jika peluru dari meriamnya mengenai lawan. Energi yang didapat akan lebih banyak 3 kali lipat dari energi yang digunakan untuk menembakkan peluru.

• Bot dengan energi nol akan dinonaktifkan dan tidak bisa bergerak. Jika bot terkena serangan dalam keadaan ini, bot akan hancur.

4. Peluru

Semakin banyak energi (daya tembak) yang digunakan untuk menembakkan peluru, semakin berat peluru tersebut dan semakin lambat gerakannya. Namun, peluru yang lebih berat juga menghasilkan lebih banyak kerusakan dan memungkinkan bot mendapatkan lebih banyak energi saat mengenai bot lawan.

Seperti disebutkan sebelumnya, peluru yang lebih berat akan bergerak lebih lambat. Ini berarti akan membutuhkan waktu lebih lama untuk mencapai target, meningkatkan risiko peluru tidak mengenai sasaran. Sebaliknya, peluru yang lebih ringan bergerak lebih cepat, sehingga lebih mudah mengenai target, tetapi peluru ringan tidak memberikan banyak poin energi saat mengenai bot lawan.

5. Panas Meriam (Gun Heat)

Saat menembakkan peluru, meriam akan menjadi panas. Peluru yang lebih berat menghasilkan lebih banyak panas dibandingkan peluru yang lebih ringan. Ketika meriam terlalu panas, bot tidak dapat menembak hingga suhu meriam turun ke nol. Selain itu, meriam juga sudah dalam keadaan panas di awal round dan perlu waktu untuk mendingin sebelum bisa digunakan untuk pertama kalinya.

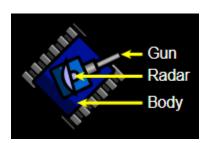
6. Tabrakan

Perlu diperhatikan bahwa bot akan menerima kerusakan jika menabrak dinding (batas arena), yang disebut wall damage. Hal yang sama juga terjadi jika bot bertabrakan dengan bot lain.

Jika bot menabrak bot lawan dengan bergerak maju, ini disebut ramming (menabrak dengan sengaja), yang akan memberikan sedikit skor tambahan bagi bot yang menyerang.

7. Bagian Tubuh Tank

Tubuh tank terdiri dari 3 bagian:



Body adalah bagian utama dari tank yang digunakan untuk menggerakkan tank.

Gun digunakan untuk menembakkan peluru dan dapat berputar bersama *body* atau independen dari *body*.

Radar digunakan untuk memindai posisi lawan dan dapat berputar bersama *body* atau independen dari *body*.

8. Pergerakan

Bot dapat bergerak maju dan mundur hingga kecepatan maksimum. Dibutuhkan beberapa giliran untuk mencapai kecepatan maksimum. Bot dapat mengalami percepatan maksimum sebesar 1 unit per giliran dan pengereman dengan perlambatan maksimum 2 unit per giliran. Percepatan dan perlambatan maksimum tidak tergantung pada kecepatan bot saat itu.

9. Berbelok

Seperti yang disebutkan sebelumnya, bagian tubuh, turret (meriam), dan radar dapat berputar secara independen satu sama lain. Jika turret atau radar tidak diputar, maka keduanya akan mengarah ke arah yang sama dengan tubuh bot.

Setiap bagian tubuh memiliki kecepatan putar yang berbeda. Radar adalah bagian tercepat dan dapat berputar hingga 45 derajat per giliran, yang berarti dapat berputar 360 derajat dalam 8 giliran. Turret dan meriam dapat berputar hingga 20 derajat per giliran.

Bagian paling lambat adalah tubuh tank, yang dalam kondisi terbaik dapat berputar hingga 10 derajat per giliran. Namun, ini bergantung pada kecepatan bot saat ini. Semakin cepat bot bergerak, semakin lambat kemampuannya untuk berbelok.

Perlu diperhatikan bahwa tidak ada energi yang dikonsumsi saat bot bergerak atau berbelok.

10. Pemindaian

Aspek penting dalam Robocode adalah memindai bot lawan menggunakan radar. Radar dapat mendeteksi bot dalam jangkauan hingga 1200 piksel. lawan yang berada lebih dari 1200 piksel dari bot tidak dapat terdeteksi atau dipindai oleh radar.

Penting untuk diperhatikan bahwa sebuah bot hanya dapat memindai bot lawan yang berada dalam jangkauan sudut pemindaian (scan arc)-nya. Sudut pemindaian ini merupakan "sapuan radar" dari arah radar sebelumnya ke arah radar saat ini dalam satu giliran.



Jika radar tidak bergerak dalam suatu giliran, artinya radar tetap mengarah ke arah yang sama seperti pada giliran sebelumnya, maka sudut pemindaian akan menjadi nol derajat, dan bot tidak akan dapat mendeteksi lawan.



11. Skor

Pada akhir pertempuran, setiap bot akan diranking berdasarkan total skor yang diperoleh masing-masing bot selama keseluruhan pertempuran. Tentunya, tujuan utama pada tugas besar ini adalah membuat bot yang memberikan skor setinggi mungkin. Berikut adalah rincian komponen skor pada pertempuran:

- **Bullet Damage:** Bot mendapatkan **poin sebesar** *damage* yang dibuat kepada bot lawan menggunakan peluru.
- **Bullet Damage Bonus:** Apabila peluru berhasil membunuh bot lawan, bot mendapatkan **poin sebesar 20% dari** *damage* yang dibuat kepada lawan yang terbunuh.
- Survival Score: Setiap ada bot yang mati, bot lainya yang masih bertahan pada ronde tersebut mendapatkan 50 poin.
- Last Survival Bonus: Bot terakhir yang bertahan pada suatu ronde akan mendapatkan 10 poin dikali dengan banyaknya lawan.
- Ram Damage: Bot mendapatkan poin sebesar 2 kalinya *damage* yang dibuat kepada bot lawan dengan cara menabrak.
- Ram Damage Bonus: Apabila lawan terbunuh dengan cara ditabrak, bot mendapatkan poin sebesar 30% dari *damage* yang dibuat kepada lawan yang terbunuh.

Skor akhir bot adalah akumulasi dari 6 komponen diatas. Bot yang dianggap menang pertempuran adalah bot dengan akumulasi skor tertinggi.

BAB 2 LANDASAN TEORI

2.1 Algoritma Greedy

Algoritma Greedy adalah pendekatan heuristik yang digunakan untuk menyelesaikan masalah optimasi, yang dapat dikategorikan ke dalam masalah maksimasi atau minimasi. Algoritma ini membuat serangkaian keputusan terbaik secara lokal pada setiap langkah dengan harapan bahwa keputusan tersebut akan menghasilkan solusi optimal secara keseluruhan. Pendekatan ini hanya efektif jika masalah memiliki sifat *greedy choice* (solusi optimal dibangun dari keputusan lokal terbaik) dan *optimal substructure* (solusi optimal dari suatu masalah mengandung solusi optimal dari sub masalahnya).

Sebuah algoritma greedy yang baik memiliki enam komponen utama:

1. **Himpunan Kandidat** – Kumpulan semua elemen yang dapat dipilih untuk membentuk solusi.

- 2. **Himpunan Solusi** Subset dari himpunan kandidat yang membentuk solusi yang valid.
- 3. **Fungsi Seleksi** Aturan yang menentukan elemen mana yang paling menjanjikan untuk ditambahkan ke dalam himpunan solusi pada setiap langkah.
- 4. **Fungsi Kelayakan** Kriteria yang memastikan bahwa elemen yang dipilih tetap mempertahankan validitas solusi.
- 5. **Fungsi Objektif** Fungsi yang mengevaluasi kualitas solusi dalam hal optimasi (minimasi atau maksimasi).
- 6. **Fungsi Solusi** Kondisi yang menentukan kapan solusi yang lengkap telah terbentuk.

Meskipun algoritma greedy sering digunakan karena kesederhanaannya dan efisiensinya, tidak semua masalah dapat diselesaikan dengan pendekatan ini. Untuk beberapa masalah, metode lain seperti pemrograman dinamis atau backtracking lebih diperlukan untuk mendapatkan solusi optimal.

2.2 Cara Kerja Program

Dalam Robocode Tank Royale, bot beroperasi secara otomatis dengan terus-menerus memantau lingkungan sekitar, mengambil keputusan secara cepat, dan menjalankan aksi-aksi yang dinamis secara real-time. Salah satu metode yang efektif untuk mencapai perilaku ini adalah dengan menggunakan algoritma greedy. Dalam konteks ini, algoritma greedy berarti bot selalu memilih tindakan yang memberikan keuntungan langsung paling besar tanpa terlalu memikirkan dampak jangka panjangnya.

Bot mengumpulkan berbagai informasi penting dari sensor radar, seperti posisi lawan, kecepatan, arah, dan jarak antar objek di medan pertempuran. Berdasarkan data tersebut, bot segera menentukan aksi terbaik pada setiap kesempatan. Misalnya, saat radar mendeteksi lawan, algoritma greedy akan mengevaluasi posisi lawan dan memilih target yang paling dekat atau paling rentan, dengan tujuan memaksimalkan peluang tembakan yang sukses. Selanjutnya, bot menghitung sudut dan kekuatan tembakan secara optimal, berdasarkan prediksi pergerakan lawan, tingkat energi, dan jarak target.

Selain aspek ofensif, algoritma greedy juga berperan dalam strategi pertahanan bot. Saat mengevaluasi posisinya di medan tempur—seperti ketika mendekati tembok atau hambatan—bot akan langsung memilih tembok terdekat sebagai perlindungan sementara atau menyesuaikan arah geraknya untuk meminimalkan risiko terkena serangan. Dengan terus mengevaluasi data dari radar dan input lingkungan lainnya, bot dapat segera menyesuaikan arah gerak, rotasi radar, dan posisi senjata untuk mengoptimalkan kemampuan menyerang dan bertahan sekaligus.

Program Robocode Tank Royale dijalankan dengan mengeksekusi file .jar yang telah dikompilasi. Pengguna kemudian mengarahkan aplikasi ke direktori tempat file-file bot disimpan. Bot-bot ini akan otomatis dimuat ke dalam lingkungan pertandingan dan langsung dijalankan. Masing-masing bot kemudian masuk ke dalam loop utama, di mana mereka terus-menerus memperbarui tindakan, mulai dari pemindaian radar, pengaturan arah senjata, hingga pergerakan sesuai strategi greedy yang telah diterapkan. Proses iteratif ini memungkinkan bot merespons perubahan situasi medan tempur dengan cepat dan efisien, sehingga meningkatkan peluang untuk menang dengan selalu memilih tindakan yang paling optimal di setiap keputusan lokal.

BAB 3 APLIKASI

3.1 Mapping Persoalan Robocode Tank Royale ke Algoritma Greedy

Himpunan Kandidat:

- Aksi Pergerakan:
 - 1. Maju dengan jarak tertentu.
 - 2. Mundur dengan jarak tertentu.
 - 3. Berputar ke kiri dengan sudut tertentu.
 - 4. Berputar ke kanan dengan sudut tertentu.
- Aksi Penembakan :
 - 1. Menembak dengan fire power tinggi untuk jarak dekat.
 - 2. Menembak dengan fire power sedang untuk jarak menengah.
 - 3. Menembak dengan fire power rendah untuk jarak jauh.
- Aksi Radar dan Turret :
 - 1. Berputar ke kiri dengan sudut tertentu.
 - 2. Berputar ke kanan dengan sudut tertentu.

Himpunan Solusi:

- Aksi yang dipilih pada setiap turn.

Fungsi Seleksi:

- Mencari bot yang memiliki jarak rata-rata paling jauh dengan bot lain.
- Mencari titik yang memiliki jarak rata-rata paling jauh dengan bot lain untuk meminimalisir risiko kematian.
- Mencari set gerakan dinding terbaik untuk mengecoh tembakan lawan.
- Mengejar bot lawan yang ditemukan pertama kali.

Fungsi Solusi:

- Memeriksa apakah gerakan body berada pada jarak yang aman dari dinding.
- Memeriksa apakah gerakan body berada pada daerah yang aman dari lawan.
- Memeriksa apakah gerakan body sudah/akan menabrak lawan.
- Memeriksa apakah gerakan body menuju lawan yang terisolasi.

- Memeriksa apakah gerakan turret dan radar sudah sesuai dengan arah bot lawan.

Fungsi Kelayakan:

- Memeriksa apakah gerakan tidak menabrak tembok.
- Memeriksa apakah jarak lawan layak ditembak dengan kekuatan tertentu.
- Memeriksa apakah gerakan tidak menuju daerah yang banyak bot lawan.
- Memeriksa apakah tembakan turret tidak melebihi batas per turn.
- Memeriksa apakah arah body sudah sesuai untuk mengejar bot lawan.

Fungsi Objektif:

- Mendapatkan damage output tertinggi.
- Mendapatkan peluang kill lawan tertinggi.
- Memiliki tingkat pengecohan tertinggi terhadap peluru lawan.
- Bertahan hidup hingga ronde selesai.
- Mendapatkan posisi bot paling strategis pada arena.

3.2 Eksplorasi Alternatif Solusi Greedy

3.2.1 Pemilihan berdasarkan konsentrasi least risky target

Dalam strategi ini, bot menentukan target berdasarkan risiko serangan balik yang paling rendah, sambil melakukan serangan dengan agresif. Target yang dipilih adalah bot lawan yang paling terisolasi atau memiliki jarak rata-rata terbesar terhadap bot lain di arena. Tujuan utama dari strategi ini adalah mengurangi potensi serangan balasan atau pengepungan oleh lawan lain, sekaligus melancarkan serangan yang agresif agar bisa dengan cepat membunuh bot lawan.

3.2.2 Pemilihan berdasarkan furthest point

Dalam strategi ini, bot menentukan arah gerakan dengan memilih titik yang memiliki jarak rata-rata paling jauh dari semua bot lawan di arena. Lokasi yang dipilih adalah area dengan tingkat ancaman paling rendah, sehingga bot diprediksi mampu bertahan hidup lebih lama. Strategi ini memungkinkan bot secara dinamis berpindah posisi ke wilayah-wilayah yang relatif lebih aman, bergantung pada kondisi lingkungan yang terus berubah.

3.2.3 Pemilihan berdasarkan ramming

Dalam strategi ini, bot memilih aksi yang menghasilkan tingkat kerusakan tertinggi dalam waktu sesingkat mungkin terhadap lawan. Kerusakan yang dimaksud dapat berupa serangan tembakan peluru (bullet) dan benturan langsung (ramming). Prioritas utama strategi ini adalah dengan cepat menemukan target yang paling optimal untuk diserang, kemudian melakukan aksi ofensif dengan agresif. Fokus strategi ini terletak pada perolehan poin maksimum, terlepas dari durasi bertahan hidup bot di arena.

3.2.4 Pemilihan berdasarkan switch wall navigation

Dalam strategi ini, bot memilih pola gerak teraman dengan memanfaatkan tembok sebagai elemen pertahanan. Bot secara otomatis mencari tembok terdekat dan bergerak menyusuri tembok untuk menjaga jarak aman dari serangan musuh sambil menembak. Ketika ada bot lawan yang memasuki jarak tertentu yang dianggap sebagai zona serangan, bot akan segera beralih ke taktik ramming, yaitu menyerang langsung lawan dengan menabraknya. Setelah eksekusi ramming atau ketika jarak aman kembali tercapai, bot dengan cepat kembali ke pola gerak teraman dengan kembali bergerak menyusuri tembok sambil menembak. Dengan demikian, strategi ini secara dinamis menggabungkan elemen pertahanan dan serangan, memastikan bot tetap berada dalam posisi strategis yang optimal untuk bertahan sambil memanfaatkan peluang untuk mendapatkan bonus poin ram.

3.3 Analisis Efisiensi & Efektivitas Alternatif Solusi

Berikut ini merupakan analisis terhadap efisiensi dan efektivitas dari setiap alternatif strategi greedy yang telah dirumuskan sebelumnya:

3.3.1 Least Risky Target

Strategi ini cukup efisien karena keputusan target dibuat berdasarkan evaluasi sederhana mengenai jarak rata-rata antar-bot musuh, yang secara komputasional tidak terlalu kompleks. Proses identifikasi target dengan tingkat isolasi tertinggi tergolong ringan dan dapat dilakukan secara cepat di setiap siklus keputusan bot.

Strategi ini cukup efektif dalam meningkatkan ketahanan hidup bot. Dengan memilih target yang terisolasi, bot mengurangi risiko terjebak dalam kepungan atau serangan dari beberapa musuh sekaligus. Akan tetapi, strategi ini juga memiliki risiko tersendiri, yakni bot yang diincar dapat melakukan serangan balik karena tidak menghadapi ancaman lain selain dari bot pengguna strategi ini.

3.3.2 Furthest Point

Walaupun memerlukan perhitungan jarak terhadap semua posisi bot musuh, strategi ini masih tergolong efisien. Komputasi jarak rata-rata dilakukan secara berkala dan tidak terlalu kompleks, sehingga penggunaan sumber daya pemrosesan tetap efektif dan terkelola dengan baik.

Strategi ini sangat efektif dalam meningkatkan peluang bertahan hidup, terutama pada situasi pertempuran di mana sebagian besar bot berperilaku agresif. Kecenderungan bot untuk bergerak menjauh dari keramaian membuatnya dapat bertahan hidup lebih lama serta memungkinkan bot berpindah secara dinamis ke lokasi yang lebih aman. Namun, sisi kelemahannya adalah potensi untuk mencetak skor dari tembakan atau ramming relatif rendah dibandingkan bot yang agresif, karena sifat strategi ini yang lebih defensif

3.3.3 Ramming

Strategi ini sangat efektif untuk menghasilkan skor yang tinggi dalam waktu singkat berkat sifatnya yang agresif dan ofensif. Potensi poin yang bisa diraih sangat tinggi, namun strategi ini memiliki risiko tinggi terhadap kerusakan serius yang mungkin diterima bot akibat aksi agresif yang dilakukannya. Kelemahan utama adalah risiko besar bot terekspos serangan balik ataupun kehilangan energi secara drastis. Oleh karena itu, strategi ini masuk dalam kategori strategi dengan karakteristik high risk, high reward

3.3.4 Switch Wall Navigation

Strategi ini cukup efektif dalam menjaga ketahanan hidup bot sekaligus memiliki potensi untuk menghasilkan skor yang cukup tinggi, bergantung pada kondisi medan tempur. Dengan bergerak secara acak di sekitar dinding, bot mampu mengurangi peluang terkena tembakan musuh. Di sisi lain, ketika musuh berada dalam jangkauan dekat, bot dapat beralih menjadi agresif untuk mencetak poin tambahan. Fleksibilitas ini menjadi kekuatan utama strategi ini dalam situasi yang sangat dinamis.

3.4 Strategi Greedy yang Dipilih

Dari empat strategi greedy yang telah dianalisis, *Furthest Point* terbukti paling optimal untuk dijadikan strategi utama. Alasannya jelas: sistem skor memberikan +50 poin setiap kali bot bertahan hidup lebih lama dari bot lain yang mati, sedangkan menembak musuh hanya memberi maksimal 15 poin per tembakan. Selain itu, terdapat bonus bagi pemenang ronde berupa +10*n poin (n jumlah bot), Perbedaan ini menunjukkan bahwa bertahan hidup cukup menguntungkan secara jangka panjang.

Strategi agresif seperti *Least Risky Target* dan *Ramming* terlalu bergantung pada keberhasilan serangan yang tidak pasti dan berisiko tinggi karena mudah terkena serangan balik. Akibatnya, skor dari strategi ini cenderung tidak stabil. Sebaliknya, *Furthest Point* fokus menjauh dari zona konflik dan mencari posisi paling aman, membuat bot bisa bertahan lebih lama dan konsisten mengumpulkan poin. Strategi ini juga fleksibel karena bot terus bergerak menyesuaikan kondisi, jadi tak mudah ditebak lawan—kelebihan yang jarang dimiliki strategi defensif lainnya.

Walau strategi *Switch Wall Navigation* juga defensif, *Furthest Point* tetap unggul karena secara aktif menghindari bahaya, bukan hanya bertahan di dekat dinding. Dengan mempertimbangkan sistem skor, karakter strategi, dan risiko, *Furthest Point* adalah pilihan paling ideal untuk strategi utama dalam game ini.

BAB 4 IMPLEMENTASI & PENGUJIAN

4.1 Trishula

4.1.1 Pseudocode

```
BEGIN Trishula BOT

Deklarasi Variabel Global:
    enemies : Dictionary<int, Enemy>
    target : Enemy
    curPos, prevPos, nextPos : PointD
    MIN_POWER, MAX_POWER, BASE_DISTANCE : double
    stopAndGoCounter, currentInterval : integer
    MinMoveInterval, MaxMoveInterval, MinStopInterval, MaxStopInterval :
integer
    isMoving : boolean
    rand : Random
MAIN:
```

```
Buat instance bot Trishula dan panggil method Start()
CONSTRUCTOR Trishula():
 Inisialisasi parameter bot dari file konfigurasi "Trishula.json"
 enemies = dictionary kosong
 target = Enemy tidak aktif
 curPos, nextPos, prevPos = posisi saat ini
 MIN_POWER = 0.1
 MAX POWER = 3.0
 BASE DISTANCE = 150.0
 stopAndGoCounter = 0
 currentInterval = 0
 MinMoveInterval = 30
 MaxMoveInterval = 180
 MinStopInterval = 5
 MaxStopInterval = 10
 isMoving = true
 rand = Random()
FUNCTION Run():
  SET semua warna komponen bot (BodyColor, TurretColor, RadarColor,
BulletColor, ScanColor, TracksColor, GunColor)
 SET AdjustGunForBodyTurn dan AdjustRadarForGunTurn = true
 WHILE IsRunning DO:
   CALL SetTurnRadarLeft(60)
   CALL FindNewTarget()
   curPos = posisi bot sekarang
    IF TurnNumber > 9 DAN target aktif THEN:
     CALL Move(battlefield)
    ENDIF
    CALL Go()
 END WHILE
FUNCTION Move(RectangleD battlefield):
  IF (musuh tersisa == 1 DAN jarak ke target > 200) THEN:
   IF stopAndGoCounter >= currentInterval THEN:
     TOGGLE isMoving
      stopAndGoCounter = 0
      currentInterval = interval acak berdasarkan kondisi isMoving
    ENDIF
    IF isMoving THEN:
      Bergerak menuju nextPos atau GeneratePoint baru jika perlu
      CALL SetForward(0)
    ENDIF
    stopAndGoCounter++
 ELSE:
    Bergerak menuju nextPos atau GeneratePoint baru jika perlu
  ENDIF
```

```
FUNCTION GeneratePoint(double distanceToTarget, RectangleD battlefield):
  FOR i = 0 sampai 360 DO:
    test = titik acak berdasarkan jarak dan sudut
    IF battlefield mengandung titik test DAN risiko test < risiko terkecil
DAN jalur aman THEN:
     nextPos = test
    ENDIF
 ENDFOR
  prevPos = curPos
FUNCTION RiskFunction(PointD dest):
 Hitung risiko titik berdasarkan jarak, energi musuh, dan sudut
 RETURN risiko total
FUNCTION FindNewTarget():
 minDistance = ∞
 FOR EACH enemy IN enemies DO:
    IF enemy aktif DAN jarak enemy < minDistance THEN:
     minDistance = jarak enemy
      target = enemy
    ENDIF
  ENDFOR
FUNCTION OnScannedBot(event e):
 Tambahkan atau perbarui enemy dalam dictionary enemies
 CALL FindNewTarget()
  IF target.id == e.ScannedBotId THEN:
   Hitung firePower berdasarkan jarak dan energi
    CALL LinearTargeting(firePower, angleTolerance)
 ENDIF
FUNCTION LinearTargeting(double bulletPower, double angleTolerance):
 Hitung posisi prediksi musuh
 SET sudut senjata ke posisi prediksi
  IF GunHeat == 0 DAN GunTurnRemaining <= 5 THEN:</pre>
    CALL SetFire(bulletPower)
  ENDIF
FUNCTION HeadOnTargeting(double bulletPower, double angleTolerance):
 SET sudut senjata langsung ke posisi musuh
  IF GunHeat == 0 DAN GunTurnRemaining <= 5 THEN:</pre>
    CALL SetFire(bulletPower)
  ENDIF
FUNCTION OnBotDeath(event e):
 SET enemy menjadi tidak aktif
 CALL FindNewTarget()
```

```
FUNCTION OnHitBot(event e):
   target = enemy yang ditabrak
   CALL HeadOnTargeting(3, 5)
   CALL GeneratePoint(∞, battlefield)

FUNCTION OnHitByBullet(event e):
   IF jarak ke target < 100 ATAU kekuatan peluru > 1.5 THEN:
        CALL HeadOnTargeting(3, 5)
        CALL GeneratePoint(∞, battlefield)
   ENDIF
END Trishula BOT
```

4.1.2 Penjelasan Fungsi & Procedure

1. Run()

- Fungsi utama yang terus-menerus berjalan selama pertandingan berlangsung.
- Mengatur warna seluruh komponen bot serta parameter AdjustGunForBodyTurn dan AdjustRadarForGunTurn agar pergerakan senjata dan radar independen.
- Melakukan pemindaian radar secara kontinu dengan sudut terbatas (60 derajat) untuk efisiensi.
- Memilih target terbaik dengan memanggil FindNewTarget().
- Jika sudah memasuki putaran tertentu dan target aktif ditemukan, bot memanggil fungsi Move() untuk bergerak secara strategis.
- Melaksanakan seluruh perintah yang telah diatur menggunakan Go().

2. Move(RectangleD battlefield)

- Fungsi ini mengatur logika pergerakan bot, menggunakan teknik stop-and-go terutama saat pertandingan menyisakan hanya satu musuh (1v1).
- Menghitung interval berhenti dan bergerak secara acak untuk mengurangi prediktabilitas gerakan bot
- Jika sedang bergerak, bot akan menuju posisi tujuan (nextPos) atau memanggil GeneratePoint() untuk mencari posisi baru yang lebih aman.
- Memastikan bot selalu berada dalam batas aman dari medan pertempuran yang ditentukan.

3. GeneratePoint(double distanceToTarget, RectangleD battlefield)

- Menghasilkan titik tujuan pergerakan baru secara acak berdasarkan jarak ke musuh dan pertimbangan keamanan posisi.
- Memilih titik dengan risiko terkecil berdasarkan perhitungan dari RiskFunction().

 Memastikan jalur menuju titik tujuan baru tidak terhalang oleh bot musuh lain dan tetap berada dalam batas arena.

4. RiskFunction(PointD dest)

- Menghitung risiko dari sebuah titik berdasarkan jarak terhadap bot musuh, rasio energi antara musuh dan bot sendiri, serta sudut antar posisi.
- Mengembalikan nilai risiko yang digunakan untuk menentukan titik tujuan terbaik dengan risiko terkecil.

5. FindNewTarget()

- Mengidentifikasi dan memilih musuh terdekat dari bot.
- Mengatur musuh tersebut sebagai target utama untuk serangan.

6. OnScannedBot(ScannedBotEvent e)

- Fungsi yang dipanggil saat radar bot mendeteksi keberadaan bot musuh.
- Memperbarui data musuh dalam dictionary atau menambahkan musuh baru jika sebelumnya belum pernah terdeteksi.
- Memanggil FindNewTarget() untuk memperbarui target utama bot.
- Jika musuh yang terdeteksi adalah target utama, bot menghitung kekuatan tembakan (firePower) yang optimal, kemudian melakukan serangan dengan memanggil metode targeting (misalnya LinearTargeting()).

7. LinearTargeting(double bulletPower, double angleTolerance)

- Fungsi targeting prediktif yang menghitung posisi masa depan musuh berdasarkan kecepatan dan arahnya saat ini.
- Mengarahkan senjata ke posisi yang telah diprediksi dan menembak jika posisi senjata tepat (GunHeat = 0 dan GunTurnRemaining ≤ 5 derajat).

8. HeadOnTargeting(double bulletPower, double angleTolerance)

- Fungsi targeting sederhana dengan mengarahkan senjata langsung ke posisi musuh tanpa prediksi.
- Digunakan dalam kondisi khusus, seperti saat musuh berhenti atau pada jarak yang sangat dekat.
- Melakukan penembakan langsung begitu posisi senjata siap.

9. OnBotDeath(BotDeathEvent e)

- Fungsi yang aktif saat bot musuh mati.
- Memperbarui status musuh yang mati menjadi tidak aktif dalam dictionary.

• Mengubah target ke musuh terdekat lainnya yang masih aktif dengan memanggil FindNewTarget().

10. OnHitBot(HitBotEvent e)

- Fungsi yang aktif ketika bot menabrak bot musuh.
 Bot langsung mengarahkan senjata dan radar ke musuh yang tertabrak.
- Melakukan tembakan kuat dengan metode targeting langsung (head-on).
- Bot kemudian segera memilih posisi baru yang lebih aman dengan memanggil GeneratePoint().

11. OnHitByBullet(HitByBulletEvent e)

- Fungsi ini aktif saat bot terkena peluru lawan.
- Jika jarak ke musuh sangat dekat (< 100 unit) atau peluru lawan memiliki kekuatan besar (> 1.5), bot segera melakukan balasan agresif dengan targeting langsung (head-on).
- Bot juga akan memanggil GeneratePoint() untuk segera pindah ke posisi yang lebih aman.

4.2 N1993R

4.2.1 Pseudocode

```
BEGIN N1993R BOT
 Deklarasi : {variable global}
  isAligning, Hostile : boolean
   SafeDistance, firePower : double
   currentWall : string
   lastScannedTime, scanTimeout : long
 MAIN:
   Buat instance bot N1993R dan panggil method Start()
 CONSTRUCTOR N1993R():
   Inisialisasi parameter bot dari file konfigurasi "N1993R.json"
 isAligning, Hostile = false
  safeDistance = 35
  lastScannedTime = 0
 scanTimeout = 8
 FUNCTION Run():
   Deklarasi: {Tidak ada variable lokal}
   Algoritma:
   Set BodyColor, GunColor, RadarColor, TurretColor, BulletColor,
ScanColor = Black
```

```
lastScannedTime = Environment.TickCount {waktu sekarang}
    CALL SetTurnRadarLeft(360)
   WHILE IsRunning DO:
      IF isAligning == false THEN
        CALL AlignWithWall()
      ENDIF
      CALL MoveAlongWall()
      CALL Go()
                {Eksekusi perintah melalui API Robocode}
    END WHILE
 FUNCTION AlignWithWall():
    Deklarasi:
        distanceToLeft, distanceToRight, distanceToBottom, distanceToTop,
currentHeading : double
    distances : dictionary<string, number>
    Algoritma:
    IF (Environment.TickCount - lastScannedTime > scanTimeout) THEN
      CALL SetTurnRadarLeft(360)
    ENDIF
    distanceToLeft = X
    distanceToRight = ArenaWidth - X
    distanceToBottom = Y
    distanceToTop = ArenaHeight - Y
    Buat dictionary distances dengan { "Left": distanceToLeft, "Right":
distanceToRight,
                                      "Top": distanceToTop, "Bottom":
distanceToBottom }
    currentWall = key pada distances dengan nilai minimum
    currentHeading = Direction
    SWITCH (currentWall):
      CASE "Right":
        IF currentHeading <= 180 THEN
          CALL TurnRight(currentHeading)
        ELSE
          CALL TurnLeft(360 - currentHeading)
        ENDIF
        IF distanceToRight > SafeDistance THEN
          CALL Forward(distanceToRight - SafeDistance)
        ENDIF
        CALL TurnRight(90)
      CASE "Left":
        IF currentHeading <= 180 THEN
          CALL TurnLeft(180 - currentHeading)
          CALL TurnRight(currentHeading - 180)
        ENDIF
        IF distanceToLeft > SafeDistance THEN
          CALL Forward(distanceToLeft - SafeDistance)
```

```
ENDIF
        CALL TurnRight(90)
     CASE "Top":
        IF currentHeading <= 90 THEN</pre>
          CALL TurnLeft(90 - currentHeading)
        ELSE IF currentHeading >= 270 THEN
          CALL TurnLeft(360 - currentHeading + 90)
        ELSE
          CALL TurnRight(currentHeading - 90)
        ENDIF
        IF distanceToTop > SafeDistance THEN
          CALL Forward(distanceToTop - SafeDistance)
        ENDIF
        CALL TurnRight(90)
     CASE "Bottom":
        IF currentHeading >= 270 THEN
          CALL TurnRight(currentHeading - 270)
        ELSE IF currentHeading <= 90 THEN
          CALL TurnRight(currentHeading + 90)
        ELSE
          CALL TurnLeft(270 - currentHeading)
        ENDIF
        IF distanceToBottom > SafeDistance THEN
          CALL Forward(distanceToBottom - SafeDistance)
        ENDIF
        CALL TurnRight(90)
   END SWITCH
   isAligning = true
 FUNCTION MoveAlongWall():
   Deklarasi:
   alignHeading, distanceToTop, distanceToBottom, distanceToLeft,
distanceToRight, totalWeight, randomValue, deltaDistance, move : double
   Algoritma:
   IF (Environment.TickCount - lastScannedTime > scanTimeout) THEN
     CALL SetTurnRadarLeft(360)
   ENDIF
   alignHeading = Direction
   IF (currentWall == "Right" OR currentWall == "Left") THEN:
     distanceToTop = ArenaHeight - Y
      distanceToBottom = Y
     Pilih secara acak antara UP atau DOWN berdasarkan total
(distanceToTop + distanceToBottom)
     IF UP THEN:
        IF distanceToTop > SafeDistance THEN:
          move = random number between 0 and (distanceToTop - SafeDistance)
          IF alignHeading != 90 THEN
            CALL Forward(-move)
```

```
ELSE
            CALL Forward(move)
          ENDIF
        ELSE:
          move = random number between 0 and (distanceToBottom -
SafeDistance)
          IF alignHeading == 90 THEN
            CALL Forward(-move)
            CALL Forward(move)
          ENDIF
        ENDIF
      ELSE {DOWN}:
        IF distanceToBottom > SafeDistance THEN:
          move = random number between 0 and (distanceToBottom -
SafeDistance)
          IF alignHeading != 270 THEN
            CALL Forward(-move)
            CALL Forward(move)
          ENDIF
        ELSE:
          move = random number between 0 and (distanceToTop - SafeDistance)
          IF alignHeading == 270 THEN
            CALL Forward(-move)
          ELSE
            CALL Forward(move)
          ENDIF
        ENDIF
    ELSE IF (currentWall == "Top" OR currentWall == "Bottom") THEN:
      distanceToLeft = X
      distanceToRight = ArenaWidth - X
      Pilih secara acak antara LEFT atau RIGHT berdasarkan total
(distanceToLeft + distanceToRight)
      IF LEFT THEN:
        IF distanceToLeft > SafeDistance THEN:
          move = random number between 0 and (distanceToLeft -
SafeDistance)
          IF alignHeading != 180 THEN
            CALL Forward(-move)
          ELSE
            CALL Forward(move)
          ENDIF
        ELSE:
          move = random number between 0 and (distanceToRight -
SafeDistance)
          IF alignHeading == 180 THEN
            CALL Forward(-move)
          ELSE
```

```
CALL Forward(move)
          ENDIF
        ENDIF
      ELSE {RIGHT}:
        IF distanceToRight > SafeDistance THEN:
          move = random number between 0 and (distanceToRight -
SafeDistance)
          IF alignHeading != 0 THEN
            CALL Forward(-move)
            CALL Forward(move)
          ENDIF
        ELSE:
          move = random number between 0 and (distanceToLeft -
SafeDistance)
          IF alignHeading == 0 THEN
            CALL Forward(-move)
          ELSE
            CALL Forward(move)
          ENDIF
        ENDIF
    ENDIF
 FUNCTION OnScannedBot(event e):
    Deklarasi:
    distance, bulletSpeed, enemyVX, enemyVY, dx, dy, a, b, c, discriminant,
t, t1, t2, enemyXPredicted, enemyYPredicted : double
   Algoritma:
    lastScannedTime = Environment.TickCount {waktu saat ini}
    distance = DistanceTo(e.X, e.Y)
    nextX = e.X + e.Speed * cos(e.Direction * PI / 180)
    nextY = e.Y + e.Speed * sin(e.Direction * PI / 180)
    radarLockAngle = DirectionTo(nextX, nextY)
    radarTurn = CalcRadarBearing(radarLockAngle)
    predictedAngle = AngleProjection(e)
    gunTurn = CalcGunBearing(predictedAngle)
    Turn = BearingTo(e.X, e.Y)
    CALL SetTurnRadarLeft(radarTurn)
    CALL SetTurnGunLeft(gunTurn)
    IF gunTurn < 5 THEN</pre>
      CALL SetFire(firePower)
    ENDIF
    IF distance > 200 THEN:
      IF Hostile == true THEN
        isAligning = false
      ENDIF
      Hostile = false
    ELSE IF distance <= 200 THEN:
```

```
CALL SetTurnLeft(Turn)
      CALL Forward(min(distance/2, 150))
      Hostile = true
    ENDIF
    CALL Rescan()
    CALL ClearEvents()
 FUNCTION AngleProjection(event e):
    Deklarasi:
    distance, bulletSpeed, enemyVX, enemyVY, dx, dy, a, b, c, discriminant,
t, t1, t2, enemyXPredicted, enemyYPredicted : double
   Algoritma:
    distance = DistanceTo(e.X, e.Y)
    IF distance < 10 THEN:</pre>
     firePower = (Energy > 3) ? 3 : Energy
    ELSE:
      IF (Energy < 10 OR distance > 200) THEN:
        firePower = 1
      ELSE IF (distance > 150) THEN:
        firePower = 2
      ELSE:
        firePower = 3
      ENDIF
    ENDIF
    bulletSpeed = CalcBulletSpeed(firePower)
    enemyVX = e.Speed * cos(e.Direction * PI / 180)
    enemyVY = e.Speed * sin(e.Direction * PI / 180)
    dx = e.X - X
    dv = e.Y - Y
    a = enemyVX^2 + enemyVY^2 - bulletSpeed^2
   b = 2 * (dx * enemyVX + dy * enemyVY)
    c = dx^2 + dy^2
    discriminant = b^2 - 4 * a * c
    IF (a ≠ 0 AND discriminant >= 0) THEN:
     t1 = (-b + sqrt(discriminant)) / (2 * a)
     t2 = (-b - sqrt(discriminant)) / (2 * a)
     t = pilih nilai positif antara t1 dan t2, atau 0 jika tidak ada yang
positif
   ELSE:
     t = distance / bulletSpeed
    ENDIF
    enemyXPredicted = e.X + enemyVX * t
    enemyYPredicted = e.Y + enemyVY * t
    RETURN DirectionTo(enemyXPredicted, enemyYPredicted)
 FUNCTION OnHitWall(event e):
    Deklarasi: { *Tidak ada variabel lokal* }
```

```
Algoritma:
    isAligning = false

FUNCTION OnHitBot(event e):
    Deklarasi:
    get_radar_angle, get_gun_angle : double
    Algoritma:
    get_radar_angle = RadarBearingTo(e.X, e.Y)
    get_gun_angle = GunBearingTo(e.X, e.Y)
    CALL SetTurnRadarLeft(get_radar_angle)
    CALL SetTurnGunLeft(get_gun_angle)
    CALL SetFire(3)
    CALL Forward(50)

END N1993R BOT
```

4.2.2 Penjelasan Fungsi & Procedure

1. Run()

Fungsi utama yang berjalan terus-menerus selama pertandingan.

- Mengatur warna bot (opsional) agar tampilan konsisten.
- Menginisialisasi variabel status seperti isAligning dan lastScannedTime.
- Memulai pemindaian penuh (SetTurnRadarLeft(360)).
- Di dalam loop utama, bot akan:
 - Memanggil fungsi AlignWithWall() jika belum dalam keadaan penyelarasan (isAligning = false).
 - Memanggil fungsi MoveAlongWall() untuk bergerak sepanjang tembok.
 - Memanggil fungsi Go() yang mengandung perintah tambahan melalui API Robocode

2. AlignWithWall()

Fungsi untuk menyelaraskan posisi bot dengan dinding terdekat.

- Mengecek apakah waktu sejak pemindaian terakhir melebihi batas (scanTimeout); jika ya, bot melakukan putaran radar ulang.
- Menghitung jarak ke masing-masing dinding (kiri, kanan, atas, bawah) menggunakan koordinat bot (X, Y) dan ukuran arena.
- Membuat dictionary untuk menentukan dinding mana yang paling dekat.
- Berdasarkan dinding terdekat dan arah bot saat ini (currentHeading), bot akan menyesuaikan arah (menggunakan TurnRight atau TurnLeft) sehingga menghadap ke dinding tersebut.

- Setelah menghadap dinding, bot maju (Forward) dengan jarak yang dihitung agar tidak terlalu dekat dengan dinding, kemudian berputar 90° untuk melanjutkan pergerakan sejajar dinding.
- Akhirnya, flag isAligning diset ke true untuk menandakan bahwa bot sudah selaras dengan dinding.

3. MoveAlongWall()

Fungsi yang mengatur pergerakan bot di sepanjang dinding.

- Sama seperti pada AlignWithWall, bot memastikan radar tetap aktif dengan melakukan putaran radar ulang jika diperlukan.
- Bot mengambil arah saat ini (alignHeading) dan kemudian, berdasarkan sisi dinding (currentWall) yang diikuti, bot menentukan secara acak apakah akan bergerak ke atas/bawah (untuk dinding kiri/kanan) atau ke kiri/kanan (untuk dinding atas/bawah).
- Dalam tiap kasus, dihitung jarak yang tersedia dari dinding dan kemudian dipilih jarak maju atau mundur secara acak agar pergerakan tidak selalu monoton sambil menjaga jarak aman (tidak terlalu dekat dengan dinding).

4. OnScannedBot(ScannedBotEvent e)

Fungsi yang dipanggil saat bot mendeteksi bot lawan melalui radar.

- Meng-update waktu pemindaian terakhir (lastScannedTime).
- Menghitung jarak ke bot lawan serta memprediksi posisi lawan di masa depan (menggunakan perhitungan dengan kecepatan dan arah lawan).
- Menghitung sudut untuk mengunci radar (radarTurn), mengatur sudut tembakan (gunTurn), dan menentukan arah pergerakan (Turn) berdasarkan posisi lawan.
- Jika perbedaan sudut tembakan kecil (kurang dari 5 derajat), bot akan menembak dengan kekuatan yang telah disesuaikan (firePower).
- Jika jarak ke musuh lebih besar dari 200, bot menonaktifkan status agresif (Hostile) dan memastikan untuk keluar dari mode penyelarasan.
- Jika jarak mendekati (\leq 200), bot melakukan manuver seperti berputar (SetTurnLeft) dan maju (Forward) untuk melakukan pendekatan atau ramming, serta mengaktifkan flag Hostile.
- Terakhir, bot memanggil Rescan() dan ClearEvents() untuk memperbarui data dan membersihkan event-event yang belum ditangani.

5. AngleProjection(ScannedBotEvent e)

Fungsi untuk memprediksi sudut tembakan yang optimal terhadap bot lawan.

- Menghitung jarak ke bot lawan dan menentukan firePower berdasarkan jarak dan energi bot sendiri.
- Menghitung kecepatan peluru menggunakan fungsi CalcBulletSpeed(firePower).

- Menghitung komponen kecepatan bot lawan (enemyVX, enemyVY) berdasarkan kecepatan dan arah lawan.
- Menggunakan perhitungan persamaan kuadrat (dengan koefisien a, b, c) untuk mencari waktu (t) di mana peluru akan mengenai musuh.
- Jika solusi waktu (t) ditemukan dan positif, digunakan nilai tersebut; jika tidak, t dihitung sebagai perbandingan antara jarak dan kecepatan peluru.
- Menghitung posisi prediksi bot lawan (enemyXPredicted, enemyYPredicted) dengan menggunakan waktu t, lalu mengembalikan sudut (DirectionTo) dari posisi bot sendiri ke posisi prediksi tersebut.

6. OnHitWall(HitWallEvent e)

Fungsi yang dipanggil saat bot menabrak dinding.

• Fungsi ini hanya mengatur flag isAligning ke false, sehingga bot akan segera menyesuaikan kembali posisinya melalui fungsi AlignWithWall() pada iterasi berikutnya.

7. OnHitBot(HitBotEvent e)

Fungsi yang dipanggil saat bot menabrak bot lain.

- Menghitung sudut radar dan tembakan (get_radar_angle, get_gun_angle) berdasarkan posisi tabrakan.
- Mengatur pergerakan radar dan gun untuk langsung mengunci posisi bot lawan.
- Bot segera menembak (SetFire(3)) dan maju dengan perintah Forward(50) untuk melakukan manuver (misalnya, ramming) terhadap bot lawan.

4.3 Hit n Run Bot

4.3.1 Pseudocode

```
BEGIN HitnRunBot BOT

Deklarasi Variabel Global:
   movingForward : boolean
   firePower : double

MAIN:
   Buat instance bot HitnRunBot dan panggil method Start()

CONSTRUCTOR HitnRunBot():
   Inisialisasi parameter bot dari file konfigurasi "HitnRunBot.json"
   movingForward = false
   firePower = 3
```

```
FUNCTION Run():
  SET semua warna komponen bot (BodyColor, TurretColor, RadarColor,
BulletColor, ScanColor, TracksColor, GunColor)
 SET RadarTurnRate = 20, GunTurnRate = 20
 CALL SetTurnGunLeft(∞)
 CALL SetTurnRadarLeft(∞)
 WHILE IsRunning DO:
    CALL TurnRadarLeft(360)
  END WHILE
FUNCTION ReverseDirection():
  IF movingForward THEN:
   CALL Back(300)
    movingForward = false
 ELSE:
    CALL Forward(300)
    movingForward = true
FUNCTION OnScannedBot(event e):
 Hitung posisi prediksi musuh (nextX, nextY)
 radarLockAngle = arah ke posisi prediksi musuh
 CALL SetTurnRadarLeft(CalcRadarBearing(radarLockAngle))
 gunTurn = CalcGunBearing(AngleProjection(e))
 CALL SetTurnGunLeft(gunTurn)
  IF gunTurn < 10 THEN:</pre>
   CALL SetFire(firePower)
 ENDIF
 CALL SetTurnLeft(CalcBearing(radarLockAngle))
 CALL SetForward(min(jarak ke musuh/5, 50))
 CALL Rescan()
FUNCTION AngleProjection(event e):
 Hitung firePower berdasarkan energi dan jarak musuh
  Prediksi posisi musuh (enemyXPredicted, enemyYPredicted) dengan hitungan
fisika
  RETURN arah tembakan ke posisi prediksi musuh
FUNCTION OnHitBot(event e):
  CALL SetTurnRadarLeft ke arah musuh
 CALL SetTurnGunLeft ke arah musuh
 CALL SetFire(min(Energy, 3))
 CALL SetTurnLeft ke arah musuh
 CALL SetForward(10)
FUNCTION OnHitWall(event e):
 CALL ReverseDirection()
END HitnRunBot BOT
```

4.3.2 Penjelasan Fungsi & Procedure

1. Run()

- Fungsi utama yang berjalan terus selama pertandingan berlangsung.
- Mengatur warna bot dan laju rotasi radar serta senjata.
- Radar dan senjata terus menerus diputar untuk deteksi cepat dan aksi tembakan yang efektif.
- Melakukan pemindaian radar penuh secara kontinu (TurnRadarLeft(360)).

2. ReverseDirection()

- Fungsi ini dipanggil ketika bot menabrak dinding (dari fungsi OnHitWall).
- Menggerakkan bot ke arah sebaliknya dengan jarak jauh (300 unit) agar bot segera keluar dari posisi yang menyebabkan tabrakan.
- Mengubah status arah gerak (movingForward) untuk menghindari tabrakan berulang di titik yang sama.

3. OnScannedBot(ScannedBotEvent e)

- Fungsi ini aktif saat radar mendeteksi posisi musuh.
- Menghitung prediksi posisi musuh di masa depan berdasarkan arah dan kecepatannya.
- Mengunci radar dan mengarahkan senjata ke arah posisi prediksi tersebut.
- Jika senjata sudah berada pada posisi akurat (kurang dari 10°), bot langsung melakukan tembakan.
- Melakukan pergerakan pendek ke arah musuh untuk manuver menghindar sekaligus melakukan pendekatan yang aman.

4. AngleProjection(ScannedBotEvent e)

- Fungsi prediksi sudut tembakan optimal yang dihitung berdasarkan jarak, energi yang tersedia, dan prediksi posisi musuh.
- Menghitung kekuatan tembakan (firePower) berdasarkan kondisi energi dan jarak.
- Mengembalikan sudut tembakan optimal yang akan mengenai musuh berdasarkan prediksi gerakannya.

5. OnHitBot(HitBotEvent e)

- Fungsi yang dipanggil ketika bot bertabrakan dengan bot musuh.
- Langsung mengarahkan radar dan senjata ke posisi bot lawan.
- Menembak dengan kekuatan maksimum yang tersedia (hingga 3 energi).
- Melakukan manuver pendek ke arah depan (Forward(10)) untuk segera menjauh atau mengejar bot lawan.

6. OnHitWall(HitWallEvent e)

- Fungsi dipanggil ketika bot menabrak dinding.
- Memanggil fungsi ReverseDirection() untuk langsung mengubah arah gerak dan menjauh dari dinding.

4.4 Forza Ferrari

4.4.1 Pseudocode

```
BEGIN Forza_Ferrari BOT
Deklarasi Variabel Global:
  movingForward : boolean
  firePower : double
  enemies : Dictionary<int, Enemy>
  target : Enemy
  mode : enum {Scanning, Evaluating, Targeting}
MAIN:
  Buat instance bot Forza Ferrari dan panggil method Start()
CONSTRUCTOR Forza Ferrari():
  Inisialisasi parameter bot dari file konfigurasi "Forza_Ferrari.json"
  movingForward = false
  firePower = 3
  enemies = dictionary kosong
  target = null
  mode = Scanning
FUNCTION Run():
  SET semua warna komponen bot (BodyColor, TurretColor, RadarColor,
BulletColor, ScanColor, TracksColor, GunColor)
  WHILE IsRunning DO:
    SWITCH mode:
      CASE Scanning:
        CALL SetTurnRadarLeft(360)
        CALL WaitFor(RadarCompleteCondition)
        mode = Evaluating
      CASE Evaluating:
        CALL Evaluate()
        IF target ≠ null THEN:
          mode = Targeting
      CASE Targeting:
        CALL SetTurnRadarLeft(360)
    END SWITCH
    CALL WaitFor(TurnCompleteCondition)
  END WHILE
FUNCTION Evaluate():
  bestCandidate : Enemy = null
  maxAvgDistance : double = -∞
  FOR EACH candidate IN enemies DO:
    IF candidate aktif THEN:
      hitung rata-rata jarak (avgDistance) terhadap semua musuh lain
```

```
IF avgDistance > maxAvgDistance THEN:
        maxAvgDistance = avgDistance
        bestCandidate = candidate
  END FOR
 target = bestCandidate
FUNCTION OnScannedBot(event e):
  IF mode == Scanning THEN:
    IF enemies tidak mengandung ID bot musuh THEN:
      Tambahkan bot musuh baru ke enemies
    ELSE:
      Perbarui data bot musuh yang sudah ada
 ELSE IF mode == Targeting THEN:
    IF e.ScannedBotId == target.id THEN:
      Hitung posisi prediksi musuh (nextX, nextY)
      radarLockAngle = arah ke posisi prediksi musuh
      CALL SetTurnRadarLeft(CalcRadarBearing(radarLockAngle))
      gunTurn = CalcGunBearing(AngleProjection(e))
      CALL SetTurnGunLeft(gunTurn)
      IF gunTurn < 10 THEN:
        CALL SetFire(firePower)
      ENDIF
      CALL SetTurnLeft(CalcBearing(radarLockAngle))
      CALL SetForward(min(jarak ke musuh/4, 30))
      CALL Rescan()
 END IF
FUNCTION AngleProjection(event e):
 Hitung firePower berdasarkan energi dan jarak musuh
  Prediksi posisi musuh (enemyXPredicted, enemyYPredicted) dengan hitungan
fisika
  RETURN arah tembakan ke posisi prediksi musuh
FUNCTION OnHitBot(event e):
 CALL SetTurnRadarLeft ke arah musuh
 CALL SetTurnGunLeft ke arah musuh
 CALL SetFire(min(Energy, 3))
 CALL SetTurnLeft ke arah musuh
 CALL SetForward(10)
FUNCTION OnHitWall(event e):
  IF movingForward THEN:
   CALL Back(300)
    movingForward = false
 ELSE:
    CALL Forward(300)
    movingForward = true
FUNCTION OnBotDeath(event e):
```

```
Tandai musuh sebagai tidak aktif
IF musuh yang mati adalah target THEN:
   target = null
   mode = Scanning

END Forza_Ferrari BOT
```

4.4.2 Penjelasan Fungsi & Procedure

1. Run()

- Fungsi utama yang terus berjalan selama pertandingan.
- Mengatur warna komponen bot untuk identitas visual yang jelas.
- Menginisialisasi dictionary musuh (enemies) dan mode awal bot ke Scanning.
- Dalam loop utama bot:
 - Mode Scanning: melakukan pemindaian radar penuh (360°), lalu berpindah ke mode Evaluating.
 - Mode Evaluating: memanggil fungsi Evaluate() untuk memilih target terbaik (bot dengan jarak rata-rata terjauh dari musuh lain). Jika target ditemukan, bot berpindah ke mode Targeting.
 - Mode Targeting: kembali melakukan pemindaian penuh radar secara kontinu untuk terus memperbarui informasi target.

2. Evaluate()

- Fungsi ini mengevaluasi musuh-musuh yang telah terdeteksi.
- Menghitung jarak rata-rata tiap musuh terhadap bot-bot musuh lain.
- Memilih musuh yang paling terisolasi (jarak rata-rata terjauh dengan musuh lain) sebagai target utama.
- Mengupdate variabel target dengan kandidat terbaik yang ditemukan.

3. OnScannedBot(ScannedBotEvent e)

- Fungsi yang aktif ketika radar mendeteksi bot lawan.
- Pada mode Scanning, fungsi ini menambahkan atau memperbarui informasi bot lawan ke dictionary enemies.
- Pada mode Targeting, jika bot yang dipindai adalah target:
 - Memperkirakan posisi musuh pada waktu mendatang menggunakan prediksi kecepatan dan arah musuh.

- Mengatur arah radar (radar lock), arah tembakan (gun turn), serta arah pergerakan bot (turn).
- Melakukan tembakan jika posisi senjata sudah dalam sudut yang tepat (kurang dari 10°).
- Bergerak maju secara terkontrol ke arah musuh dan melakukan rescan.

4. AngleProjection(ScannedBotEvent e)

- Fungsi untuk menghitung sudut tembakan optimal berdasarkan prediksi posisi bot musuh.
- Menyesuaikan kekuatan tembakan (firePower) berdasarkan energi yang tersedia dan jarak ke musuh.
- Menghitung kecepatan peluru dan pergerakan musuh untuk menentukan posisi prediksi secara akurat.
- Mengembalikan sudut ideal untuk menembak ke arah posisi prediksi musuh.

5. OnHitBot(HitBotEvent e)

- Dipanggil ketika bot bertabrakan dengan bot lawan.
- Langsung mengarahkan radar dan senjata ke posisi bot lawan tersebut.
- Melakukan tembakan dengan kekuatan maksimum yang tersedia (hingga 3 poin energi).
- Melakukan gerakan maju pendek (Forward(10)) untuk manuver tambahan.

6. OnHitWall(HitWallEvent e)

- Fungsi yang dipanggil saat bot bertabrakan dengan dinding arena.
- Memerintahkan bot untuk mundur (Back) atau maju (Forward) sejauh 300 unit tergantung pada arah gerak sebelumnya.
- Mengubah arah gerak (toggle variabel movingForward) untuk mencegah tabrakan berulang.

7. OnBotDeath(BotDeathEvent e)

- Fungsi ini dipanggil saat ada bot lawan yang mati.
- Memperbarui status aktif bot tersebut menjadi nonaktif di dictionary.
- Jika bot yang mati merupakan target utama, maka bot mengatur ulang target ke null dan kembali ke mode Scanning.

4.5 Pengujian

Pengujian yang dilakukan berupa 3 *game* permainan, dengan satu permainan terdiri dari beberapa ronde. Keempat bot yang telah dibuat diuji dengan sistem pertandingan 1v1v1v1, seperti tertera pada tabel berikut:

No				Sc	reensho	t Hasil	Penguji	an					
1.	Results for 10 rounds — X												
	Rank	Name	Total Score	Survival	Surv. Bonus	Bullet D	Bullet Bo	Ram Dmg.	Ram Bonus	1sts	2nds	3rds	
	1	Trishula 1.0	2402	1000	150	1072	117	64	0	4	3	2	
	2	N1993R 1.0	1850	800	60	692	81	209	8	0	4	4	
	3	HitnRunBot 1.0	1752	450	0	904	74	307	17	3	1	2	
	4	Forza Ferrari 1.0	1558	400	30	828	51	218	30	2	1	1	
2.	Results for 10 rounds — X												
	Rank	Name	Total Score	Survival	Surv. Bonus	Bullet D	Bullet Bo	Ram Dmg.	Ram Bonus	1sts	2nds	3rds	
	1	N1993R 1.0	2430	950	90	906	91	366	26	3	4	2	
	2	Forza Ferrari 1.0	2403	550	30	1068	41	553	160	3	2	2	
	3	Trishula 1.0	2304	1000	150	945	59	116	34	2	2	4	
	4	HitnRunBot 1.0	1775	350	30	756	40	559	39	2	2	2	
3.		ults for 10 rounds	Total Score	Cundival	Cupy Popus	Pullat D	Pullet Po	Pam Dmg	Dam Ponus	1ete	-	X 2rds	
	Rank	Name	Total Score		Surv. Bonus		Bullet Bo	Ram Dmg.	Ram Bonus		2nds	3rds	
	1	Trishula 1.0	2471	1100	120	1012	130	108	0	3	5	1	
	3	HitnRunBot 1.0 N1993R 1.0	2416 1828	750	90	988 798	103 24	533 196	102 0	4	2	3	
	4	Forza Ferrari 1.0	1689	350	0	734	21	492	91	1	3	2	
4.	i Res	ults for 10 rounds			4					-	- 0	×	
	Rank	Name	Total Score	Survival	Surv. Bonus	Bullet D	Bullet Bo	Ram Dmg.	Ram Bonus	1sts	2nds	3rds	
	1	Trishula 1.0	3041	1300	210	1221	146	131	33	5	4	1	
	2	HitnRunBot 1.0	2229	550	60	1030	81	469	38	3	1	2	
	3	Forza Ferrari 1.0	1952	550	30	830	49	408	85	2	3	2	
	4	N1993R 1.0	1616	600	0	770	30	202	14	0	2	5	
					Akuı	nulasi	Poin						
					Trisl	nula: 10	0218						
					Hitn	Run: 8	3172						
						Run: 8 93R: 7							

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Bot

Berdasarkan hasil pengujian sebanyak empat kali, bot Trishula berhasil meraih peringkat satu sebanyak tiga kali dan selalu mencatat nilai survival tertinggi pada setiap pertandingan. Hal ini disebabkan oleh filosofi bot Trishula yang selalu mencari titik dengan jarak rata-rata terjauh dari semua bot, sehingga memungkinkan bot ini bertahan hidup lebih lama. Dengan waktu bertahan yang lebih lama, bot Trishula juga memiliki peluang untuk menghasilkan damage yang lebih besar dibandingkan bot lain. Hampir semua kondisi, baik pada spawn point maupun saat in-match, menghasilkan nilai optimal bagi bot Trishula. Namun, kondisi seperti ketika tiga bot lainnya sudah saling membunuh terlebih dahulu dapat membuat bot Trishula kalah dalam hal damage poin meskipun memiliki nilai survival yang tinggi. Selain

itu, kondisi di mana bot Trishula spawn di sudut dengan tiga bot rammer mengelilinginya juga dapat mengakibatkan bot ini tidak dapat melarikan diri untuk bertahan hidup.

Sementara itu, bot N1993R hanya berhasil meraih peringkat pertama sekali, namun konsisten memperoleh nilai Survival Score tertinggi kedua pada setiap pertandingan. Strategi bot N1993R berfokus pada pencarian tembok terdekat untuk bergerak secara osilasi, dan berubah ke mode ram saat mendeteksi adanya bot yang mendekat. Pendekatan ini optimal apabila bot N1993R muncul di lokasi yang jauh dari musuh, sehingga memungkinkan freehit atau pertarungan 1v1 ketika hanya ada satu bot lawan yang mendekat. Namun, bila bot N1993R muncul di area yang ramai, strategi tersebut bisa terganggu karena bot ini akan langsung mengunci salah satu target, sehingga bot lawan lainnya mendapatkan kesempatan melakukan freehit. Selain itu, pada situasi akhir pertandingan ketika hanya tersisa satu bot yang menjaga jarak, perolehan damage poin pun cenderung tidak maksimal, terutama jika gerakan bot lawan bersifat acak.

Bot Forza Ferrari dan HitNRunBot tidak berhasil meraih peringkat pertama pada pertandingan manapun, meskipun keduanya sempat menduduki peringkat kedua pada salah satu pertandingan. Keduanya unggul dalam perolehan damage point yang tinggi dari ram damage beserta bonusnya. Strategi optimal bagi kedua bot ini terjadi ketika posisi spawn bot tersebar secara merata, sehingga memungkinkan terjadinya pertarungan 1v1 tanpa gangguan dari bot lain. Dengan demikian, bot dapat bertahan lebih lama dan menghasilkan poin lebih tinggi. Namun, apabila spawn point menunjukkan konsentrasi bot yang tinggi, kemungkinan kedua bot ini akan tereliminasi lebih cepat karena situasi lock target yang berubah menjadi 2v1, sehingga perolehan poin pun tidak optimal.

Secara keseluruhan, keempat bot telah menerapkan strategi greedy dengan optimal. Namun, kondisi lingkungan seperti spawn point, strategi bot lawan, bot lawan yang tersisa, dan faktor-faktor lain dapat menambah atau mengurangi efektivitas strategi masing-masing bot.

BAB 5 KESIMPULAN

Setelah melakukan pengujian menyeluruh terhadap keempat bot yang telah dibuat, dapat disimpulkan bahwa masing-masing bot berhasil menerapkan algoritma greedy dengan variasi strategi yang unik. Keempat strategi greedy tersebut, yaitu Least Risky Target, Furthest Point, Ramming (Most Damage Per Second), dan Switch Wall Navigation (Safest Movement Pattern), telah mampu menunjukkan perilaku dan performa yang sesuai dengan desain heuristik masing-masing.

Hasil pengujian secara nyata membuktikan bahwa implementasi algoritma greedy pada bot dapat secara efektif menghasilkan nilai yang optimal berdasarkan skenario pertandingan tertentu. Namun, perlu dicatat bahwa pencapaian nilai optimal dengan algoritma greedy tidak selalu menjadi satu-satunya faktor penentu kemenangan dalam Robocode Tank Royale. Faktor lain seperti ketepatan prediksi gerakan lawan, kemampuan adaptasi terhadap situasi dinamis, efisiensi penggunaan energi, dan manuver taktis juga memainkan peran penting dalam menentukan hasil akhir sebuah pertandingan.

Dari pengamatan selama pengujian, diidentifikasi bahwa tidak ada satu strategi greedy tunggal yang sempurna di setiap situasi; masing-masing strategi memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri tergantung pada gaya bermain musuh dan setup pertandingan. Oleh karena itu, penggunaan strategi greedy yang optimal harus disesuaikan dengan konteks dan tujuan pertandingan yang spesifik. Keberuntungan mendapatkan posisi pada *spawn point* juga menjadi faktor dalam perolehan kemenangan maupun kekalahan pada permainan ini.

Implementasi algoritma greedy dalam berbagai variasi strategi telah berhasil dikembangkan dan diuji dengan baik. Keempat bot ini mampu mencapai tujuan heuristiknya masing-masing secara efektif, dan menyediakan fondasi kuat untuk eksplorasi lebih lanjut dalam mengembangkan strategi yang lebih kompleks dan adaptif.

LAMPIRAN

Repository GitHub

Link Video YouTube

DAFTAR PUSTAKA

- 1. "Understanding HawkOnFire." *Robowiki*, https://robowiki.net/wiki/HawkOnFire/Understanding HawkOnFire. Accessed 24 Mar. 2025.
- 2. "Understanding Coriantumr." *Robowiki*, https://robowiki.net/wiki/Coriantumr/Understanding Coriantumr. Accessed 24 Mar. 2025.
- 3. "Minimum Risk Movement." *Robowiki*, https://robowiki.net/wiki/Minimum_Risk_Movement. Accessed 24 Mar. 2025.
- 4. "Melee Strategy." *Robowiki*, https://robowiki.net/wiki/Melee Strategy. Accessed 24 Mar. 2025.
- 5. "Movement." *Robowiki*, https://robowiki.net/wiki/Movement. Accessed 24 Mar. 2025.
- 6. "Rolling Averages." *Robowiki*, https://robowiki.net/wiki/Rolling_Averages. Accessed 24 Mar. 2025.
- 7. "Circular Targeting." *Robowiki*, https://robowiki.net/wiki/Circular_Targeting. Accessed 24 Mar. 2025
- 8. "Linear Targeting." *Robowiki*, https://robowiki.net/wiki/Linear_Targeting. Accessed 24 Mar. 2025.
- 9. "GoTo." *Robowiki*, https://robowiki.net/wiki/GoTo. Accessed 24 Mar. 2025.
- 10. "Robocode Tank Royale Docs." *Robocode*, https://robocode-dev.github.io/tank-royale/. Accessed 22 Mar. 2025
- 11. "Robocode.TankRoyale.BotApi" Nuget, https://www.nuget.org/packages/Robocode.TankRoyale.BotApi. Accessed 23 Mar. 2025